

Penggunaan OJS untuk Penerbitan Jurnal Penelitian dengan studi kasus pada Kelompok Keahlian T.Telekomunikasi, STEI, ITB

Arman Pama'tan^{*1}, Billy Susanto P^{#2}

Program Studi SI Teknik Informatika Universitas Kristen Maranatha
Jl. Surya Sumantri No.65 Kota Bandung

¹armoen07@gmail.com

² billy.sp@it.maranatha.edu

Abstract — Utilization of an online journal management system at one of the expertise group institutions in Bandung still needs some development, especially in the case of journal publications where the expertise group needs to have its own journal management system. For this reason, research and development of a system that is suitable to meet the needs of online journal management is needed. The system used in managing this journal is the Open Journal System or abbreviated "OJS". This journal management system has several advantages compared to the system currently being used by researchers, namely the merging of publication and publication management, the use of plugins and indexation optimization. Implementation of the research includes the process of sending articles, reviewing articles, editing articles and publications. Implementation also includes the process of indexation, customization, and accreditation. The results of research and implementation arrangements indicate the use of OJS can be used as a journal management system properly according to the needs of the institution. Journal management needs to be developed in the process of legalization and accreditation. Further analysis is needed regarding the use and selection of tool and plugin features.

Keywords— Indexation, Journal, OJS, plugins, publications.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan akan terbitan berkala ilmiah sudah menjadi hal yang cukup diperlukan bagi setiap perguruan tinggi, lembaga pemerintahan maupun nonpemerintah, serta tentunya bagi para akademisi, peneliti, dan praktisi sebagai media untuk menyebarkan ilmu. Jurnal ilmiah telah menjadi salah satu parameter bagi perkembangan ilmu pengetahuan di sebuah institusi, baik institusi pendidikan maupun non-pendidikan. Jurnal juga dapat menjadi salah satu syarat untuk akreditasi sebuah institusi, khususnya institusi pendidikan atau perguruan tinggi.

Dengan Perkembangan teknologi informasi, penerbitan berkala ilmiah sudah dapat dilakukan secara *online* yang dikenal dengan e-jurnal. Selain dapat mengurangi biaya cetak, penggunaan e-jurnal juga memungkinkan akses dan diseminasi artikel yang lebih luas.

Salah satu aplikasi layanan pengelolaan jurnal online yang populer digunakan adalah Open Journal System (OJS). Selain *open source* dan gratis, OJS juga memiliki fitur yang cukup mumpuni untuk menangani publikasi online dan terhubung dengan berbagai mesin pencari (*search engine*), sehingga memudahkan identifikasi dan pencarian artikel.

Kelompok Keahlian jurusan Teknik Telekomunikasi sendiri juga sudah menerapkan pengelolaan jurnal online tetapi memiliki beberapa kekurangan disbanding pengelolaan jurnal OJS. Kekurangan yang cukup signifikan yaitu dalam proses pengelolaan terbitan masih terpisah dengan proses publikasi jurnal dimana dalam hal ini cukup merepotkan pengelola jurnal dalam memonitor proses pengelolaan khususnya dalam hal waktu pengelolaan, akses, kustomisasi, indeksasi, legalitas artikel, *log history*(catatan riwayat), serta tambahan kebutuhan lainnya.

Dengan dibangunnya sistem pengelolaan jurnal online ini, diharapkan dapat menjadi pertimbangan utama dalam membangun proses publikasi jurnal ilmiah di perguruan tinggi dalam hal ini dikhususkan pada Kelompok Keahlian (KK) Teknik Telekomunikasi, Sekolah Tinggi Elektro dan Informatika (STEI), Institut Teknologi Bandung (ITB). Juga melalui penelitian ini sistem pengelolaan jurnal OJS dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan pada kelompok penelitian atau institusi yang lain.

B. Rumusan Masalah

1. KK STEI ITB membutuhkan sistem pengelolaan jurnal ilmiah baru yang bersifat open source dan dapat di kustomisasi.
2. Sistem pengelolaan jurnal yang digunakan sebelumnya tidak sampai pada proses pengelolaan terbitan serta publikasi artikel dan jurnal ilmiah.
3. Fitur-fitur dalam sistem pengelolaan jurnal terbatas dan tidak dapat ditambahkan.

C. Tujuan Pembahasan

1. Membuat dan mengembangkan sistem pengelolaan jurnal ilmiah online yang bersifat open source dan dapat di kustomisasi.
2. Membangun sistem pengelolaan jurnal sampai pada proses pengelolaan terbitan dan publikasi artikel serta jurnal ilmiah.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Open Journal System

Open Jurnal Sistem (OJS) merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan untuk manajemen jurnal online. Aplikasi merupakan aplikasi open source yang didistribusikan secara gratis di bawah bendera PKP Project.

Seiring dengan tingginya tuntutan publikasi ilmiah, jurnal online menjadi alternative yang paling banyak digunakan oleh berbagai instansi keilmuan, baik universitas, lembaga profesi, lembaga penelitian, maupun lembaga-lembaga nonpemerintah lainnya.

OJS dirancang khusus untuk mempermudah manajemen Jurnal secara online, dimulai dari proses penerimaan artikel, proses pengeditan, hingga publikasi. Bahkan, OJS dilengkapi dengan fitur untuk melihat record dari jurnal yang diterbitkan.

OJS juga membantu meningkatkan kualitas penerbitan jurnal dengan berbagai inovasi dan fungsi-fungsi untuk meningkatkan transparansi publikasi dan review hingga meningkatkan transparansi publikasi dan review hingga meningkatkan indeksisasi jurnal [1].

B. Public Knowledge Project

Open Jurnal Sistem merupakan Aplikasi berbasis Content Management System (CMS) yang memungkinkan pengguna dengan berbagai tingkat keahlian dapat menggunakan dan menyesuaikan keperluannya terhadap aplikasi (kustomisasi) [2].

OJS pertama kali dirilis tahun 1990-an di University of British Columbia, Kanada. Awalnya, OJS merupakan bagian dari program penelitian pada Public Knowledge Project (PKP) yang dipimpin oleh John Willinsky di Faculty of Education. Pada tahun 2005, PKP bekerja sama dengan Canadian Centre for Studies in Publishing dan Simon Fraser University Library untuk mendukung pengembangan berkelanjutan dari aplikasi-aplikasi PKP; Open Jurnal System, Open Conference System, PKP Harvester. Simon Fraser University bertanggung jawab untuk layanan hosting dan dukungan publikasi, sedangkan Canadian Centre for Studies in Publishing bertanggung jawab menyediakan pelatihan editorial bagi pemakai sistem OJS. Aplikasi OJS didistribusikan memakai lisensi Creative Commons-BY.

C. Fitur-fitur OJS

OJS memiliki fitur yang cukup lengkap dan bersifat open souce, untuk mendukung fungsinya, OJS dilengkapi fitur-fitur seperti berikut [3]:

1. Dikembangkan secara aktif dengan kolaborasi dari berbagai developer.
2. Berstandar kelas dunia
3. Dilengkapi dengan plug-in dan framework.
4. Solusi efektif untuk penerbitan.
5. OJS dapat di-install di server local.
6. Editor dapat mengonfigurasi berbagai proses bisnis dalam penerbitan jurnal, seperti persyaratan, sesi, proses review, dan sebagainya.
7. Didukung dengan fitur Online Submission, Double-blind review, dan kendali penuh untuk manajemen konten.
8. Modul Subscription yang memungkinkan untuk membatasi hak pembaca.
9. Modul pembayaran.
10. Optimasi mesin pencari (Search Engine Optimization) melalui Google dan mesin pencari lain, serta pengindeks konten.
11. Reading Tool yang memungkinkan editor menampilkan informasi yang relevan dengan konten.

12. Notifikasi dank omen terhubung ke email pembaca.
13. Dilengkapi tool pengarsipan berbasis web, harvesting, dan artikel metric.
14. Tool ekspor ke berbagai sistem eksternal (seperti CrossRef, DOAJ, Google Analytic, dsb.)
15. Dukungan online Help Support.

D. Easy Chair

EasyChair adalah sistem manajemen konferensi yang fleksibel, mudah digunakan, dan memiliki banyak fitur untuk membuatnya cocok untuk berbagai model konferensi. Saat ini mungkin merupakan sistem manajemen konferensi yang paling umum digunakan.

Pengguna menyertakan konferensi teratas di beberapa area, misalnya, di *World Wide Web* dan dalam Bioinformatika. Pengguna EasyChair berkisar dari lokakarya kecil dengan sekitar 10 pengiriman hingga konferensi besar yang memiliki ribuan pengiriman [4].

E. Open Source

Open Source adalah sistem pengembangan yang tidak dikoordinasi oleh suatu individu / lembaga pusat, tetapi oleh para pelaku yang bekerja sama dengan memanfaatkan kode sumber (*source-code*) yang tersebar dan tersedia bebas (biasanya menggunakan fasilitas komunikasi internet). Pola pengembangan ini mengambil model ala *bazaar*, sehingga pola Open Source ini memiliki ciri bagi komunitasnya yaitu adanya dorongan yang bersumber dari *budaya memberi*, yang artinya ketika suatu komunitas menggunakan sebuah program Open Source dan telah menerima sebuah manfaat kemudian akan termotivasi untuk menimbulkan sebuah pertanyaan apa yang bisa pengguna berikan balik kepada orang banyak [5].

F. Profil Institusi KK STEI ITB

Kelompok Keahlian (KK) STEI ITB atau juga disebut TESRG adalah grup ilmiah dan penelitian di bawah Sekolah Teknik Elektro dan Informatika (STEI) Institut Teknologi Bandung (ITB), di mana fakultas dengan kepentingan bersama dalam bidang teknik telekomunikasi bergabung bersama. TESRG telah dibentuk sebagai konsekuensi dari reformasi universitas untuk menjadi sebuah badan independen, mengurangi dukungan dari pemerintah [6].

Secara historis, setelah publikasi kerja seminar oleh C. Shannon, berkembang "Matematika Teori Komunikasi" pada tahun 1948 dan kemajuan mikroelektronika dan komputer, ilmu pengetahuan dan teknologi telekomunikasi begitu cepat. Sekarang ini, bergerak menuju konvergensi jaringan komputer dan komunikasi. Oleh karena itu keharusan untuk membentuk sebuah kelompok ilmiah dan penelitian di bidang ini. TESRG kegiatan berkonsentrasi pada generasi, pengiriman pemrosesan, dan penyebaran informasi, yang merupakan bidang strategis dalam era informasi.

Tugas TESRG ada tiga: pendidikan, penelitian dan pelayanan masyarakat yang berkaitan dengan telekomunikasi. Situs ini dimaksudkan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan TESRG dan kegiatan, untuk memberikan informasi yang berharga bagi masyarakat akademik dan bagi masyarakat masyarakat umum juga.

G. DOI

DOI adalah akronim untuk "*Digital Object Identifier*", yang berarti "pengidentifikasi digital suatu objek". Nama DOI adalah pengidentifikasi (bukan lokasi) suatu entitas di jaringan digital. Ini menyediakan sistem untuk identifikasi persisten dan dapat ditindaklanjuti serta pertukaran informasi terkelola yang dapat dioperasikan pada jaringan digital. Nama DOI dapat ditetapkan untuk entitas apa pun - fisik, digital atau abstrak - terutama untuk berbagi dengan komunitas pengguna yang tertarik atau mengelola sebagai kekayaan intelektual. Sistem DOI dirancang untuk interoperabilitas; yaitu menggunakan, atau bekerja dengan, skema pengidentifikasi dan metadata yang ada. Nama DOI juga dapat dinyatakan sebagai URL (URI) [7].

Sistem DOI diprakarsai oleh *International DOI Foundation* (organisasi nirlaba, berbasis anggota, yang diprakarsai oleh beberapa asosiasi perdagangan penerbit) pada tahun 1998, dan kemudian distandarisi sebagai ISO 26324. Pengguna dapat bergabung dengan layanan yang ditawarkan oleh Pendaftaran DOI. Badan dengan mendaftarkan bahan dengan salah satu dari mereka, atau mengembangkan komunitas untuk membangun satu. Nama DOI yang ada dapat diselesaikan secara gratis. Biaya mendaftarkan nama DOI baru tergantung pada layanan menggunakan DOI yang disediakan oleh Badan Registrasi. Setiap Badan Pendaftaran bebas untuk menawarkan model bisnisnya sendiri sesuai dengan kebijakan DOI secara keseluruhan. Agen Pendaftaran Perorangan mengadopsi aturan yang sesuai untuk komunitas dan aplikasi mereka.

H. Google Scholar

Google Scholar menyediakan cara sederhana untuk mencari literatur ilmiah secara luas. Dari satu tempat, pengguna dapat mencari berbagai disiplin ilmu dan sumber: artikel, tesis, buku, abstrak, dan pendapat pengadilan, dari penerbit akademis, perkumpulan profesional, repositori *online*, universitas, dan situs web lainnya. *Google Scholar* membantu menemukan pekerjaan yang relevan di seluruh dunia penelitian ilmiah.

Pengutipan *Google Scholar* menyediakan cara sederhana bagi penulis untuk melacak kutipan ke artikel mereka. Pengguna dapat memeriksa siapa yang mengutip publikasi pengelola, grafik kutipan dari waktu ke waktu, dan menghitung beberapa metrik kutipan. Pengguna juga dapat membuat profil menjadi publik, sehingga dapat muncul di hasil *Google Scholar* ketika orang mencari nama pengguna.

Google Scholar menggunakan perangkat lunak otomatis, yang dikenal sebagai "parser", untuk mengidentifikasi data bibliografi makalah pengguna, serta referensi di antara makalah. Identifikasi data bibliografi atau referensi yang salah akan menyebabkan indeks situs pengguna buruk. Beberapa dokumen mungkin tidak dimasukkan sama sekali, beberapa mungkin dimasukkan dengan nama atau judul penulis yang salah, dan beberapa mungkin peringkat lebih rendah dalam hasil pencarian, karena data bibliografi tidak akan cocok dengan referensi untuk mereka dari kertas lain. Untuk menghindari masalah seperti itu, pengguna perlu memberikan data dan referensi bibliografi dengan cara yang dapat diproses oleh perangkat lunak parser otomatis [8].

I. Portal Garuda

Portal Garuda atau Indonesian Publication Index (IPI) dirancang untuk menjelajahi, mengindeks, mengabstraksi, memantau, dan meningkatkan standar publikasi ilmiah di Indonesia. Saat ini, ada lebih dari 3000 jurnal Indonesia untuk dimasukkan dalam basis data IPI. Isinya sangat penting untuk dapat dilihat secara global, sehingga akademisi dan peneliti Indonesia dapat mengidentifikasi keahliannya, bidang kolaborasi yang memungkinkan, merangsang penggunaan dan kutipan. Pembentukan Indeks Publikasi Indonesia (sebelumnya Portal Indeks Publikasi Indonesia Garuda) diprakarsai oleh Institute of Advanced Engineering and Science Indonesia Section (IAES) bagian Indonesia [9].

J. EDAS

EDAS mengelola pengiriman makalah, *review* dan proses pendaftaran untuk konferensi, lokakarya dan jurnal. EDAS merupakan layanan yang hosting serta layanan pendukung, dimana tidak adanya perangkat lunak untuk dipasang dan staf pendukung dapat membantu penulis, pengulas, dan dengan masalah apa pun. Pengguna berinteraksi dengan EDAS menggunakan browser web standard [10].

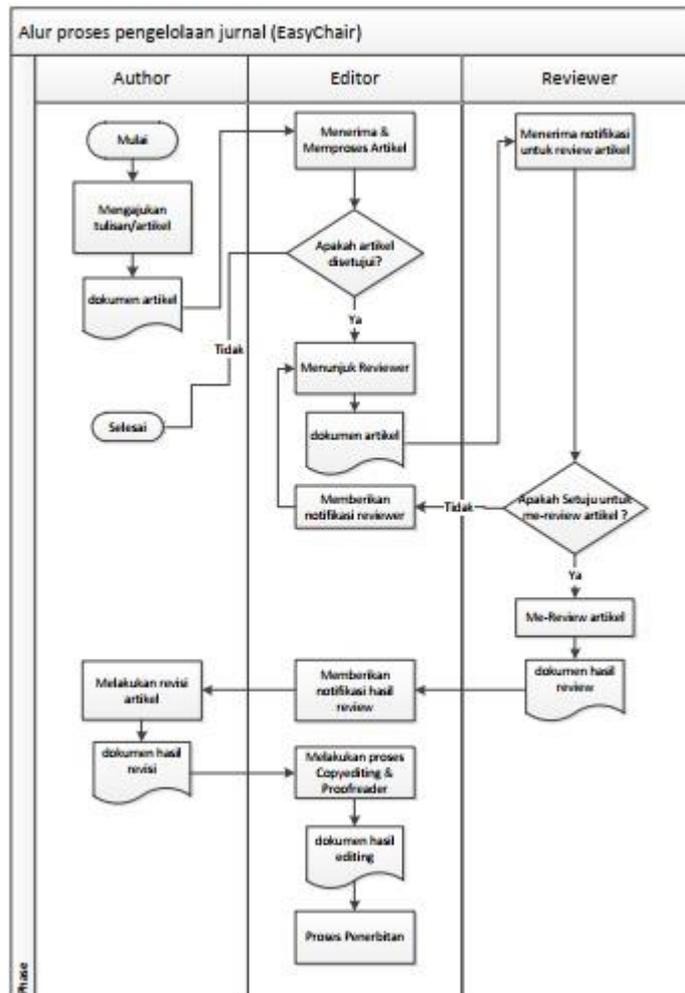
K. EPrints

EPrints adalah perangkat lunak pembuatan repositori generik yang dikembangkan oleh University of Southampton. Dalam hal ini EPrints membuat repositori berbasis *web* yang sangat dapat dikonfigurasi.

EPrints sering digunakan sebagai arsip terbuka untuk makalah penelitian, dan konfigurasi, tetapi juga digunakan untuk hal-hal lain seperti gambar, data penelitian, arsip audio serta apa pun yang dapat disimpan secara digital [11].

III. ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM

A. Analisis Sistem



Gambar 1. Alur pengelolaan jurnal

Pada Gambar 1. merupakan alur proses pengelolaan jurnal yang sedang digunakan dalam proses pengelolaan jurnal dengan menggunakan tools *EasyChair*. Proses pengelolaan jurnal dengan menggunakan *EasyChair* hanya sampai pada tahap penyelesaian review. Selanjutnya untuk proses penerbitan dan publikasi dilakukan diluar sistem pengelolaan sistem.

B. Perbandingan sistem pengelolaan Jurnal

Pada Tabel 1. merupakan tabel perbandingan antara sistem pengelolaan jurnal *EasyChair* yang masih digunakan oleh STEI dan sistem pengelolaan jurnal *OJS* yang akan diimplementasikan. Terdapat pula layanan pengelolaan jurnal *online* lainnya seperti *EDAS* & *EPrints*. Perbandingan yang dijabarkan dibawah merupakan hasil dari analisa berdasarkan kebutuhan fitur yang diperlukan dalam pengelolaan jurnal *online* pada STEI Telkom.

TABEL 1
PERBANDINGAN SISTEM PENGELOLAAN JURNAL

Kebutuhan Pengelolaan	Status Ketersediaan			
	EasyChair	OJS	EDAS	EPrints
Proses Pengiriman Artikel	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
Proses Editor	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
Proses Review	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

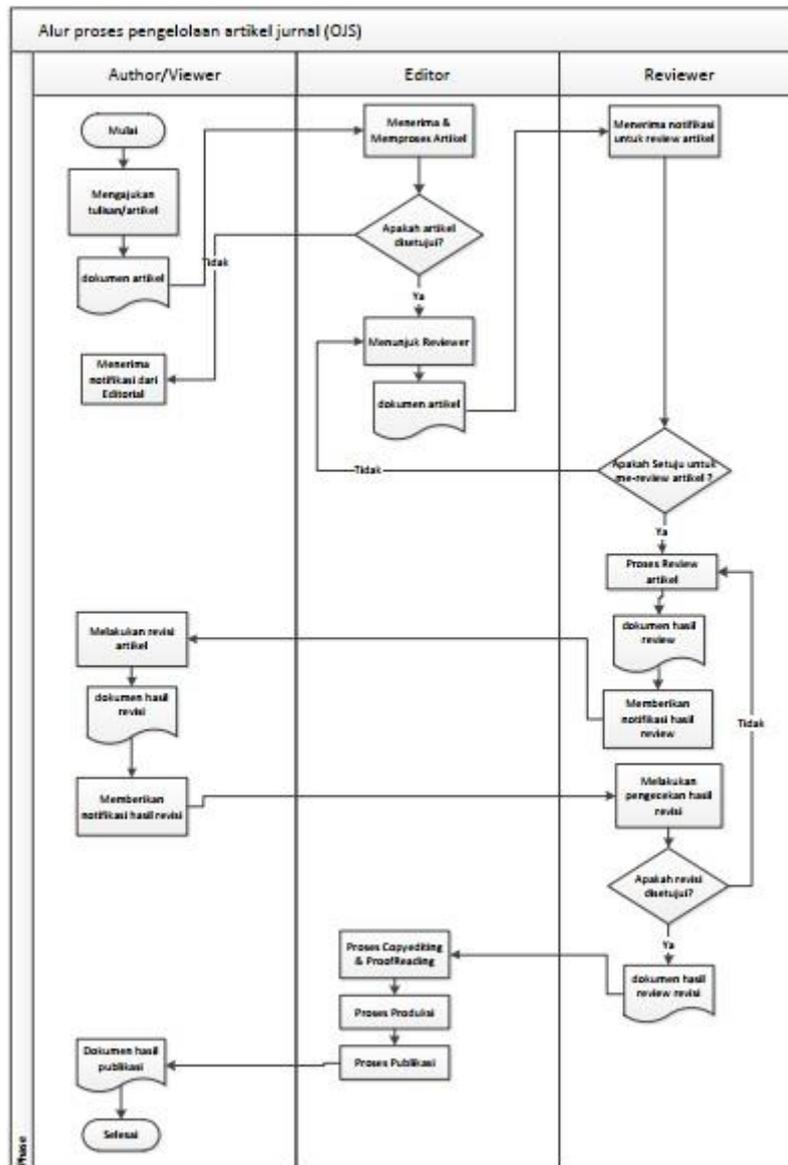
Proses Publikasi	Tidak Tersedia	Tersedia	Tidak Tersedia	Tersedia
Proses Distribusi Publikasi	Tidak Tersedia	Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
Pengaturan Optimasi Jurnal	Tidak Tersedia	Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia

Pada proses publikasi terlihat bahwa *EasyChair* dan *EDAS* tidak memiliki fitur ini dikarenakan kedua layanan tersebut hanya memproses artikel sampai pada tahap review. Data-data atau file artikel yang akan dipublikasikan dikerjakan oleh bagian administrasi yang mengelola halaman website jurnal.

Pada Proses Optimasi Jurnal terlihat baik *EasyChair*, *EDAS*, *Eprint* tidak memiliki ketersediaan proses untuk pengaturan optimasi jurnal dikarenakan layanan pengelolaan jurnal tersebut belum mempunyai fitur tambahan dalam proses indeksasi serta pengaturan tampilan halaman jurnal.

Untuk meng-implementasikan program pada layanan pengelolaan jurnal *Eprints* dibutuhkan persiapan server dengan sistem operasi *Linux*. Sedangkan pada *OJS* bisa dilakukan pada layanan hosting yang telah disiapkan oleh pengguna administrasi pengelolaan jurnal *online*

C. Rancangan Sistem

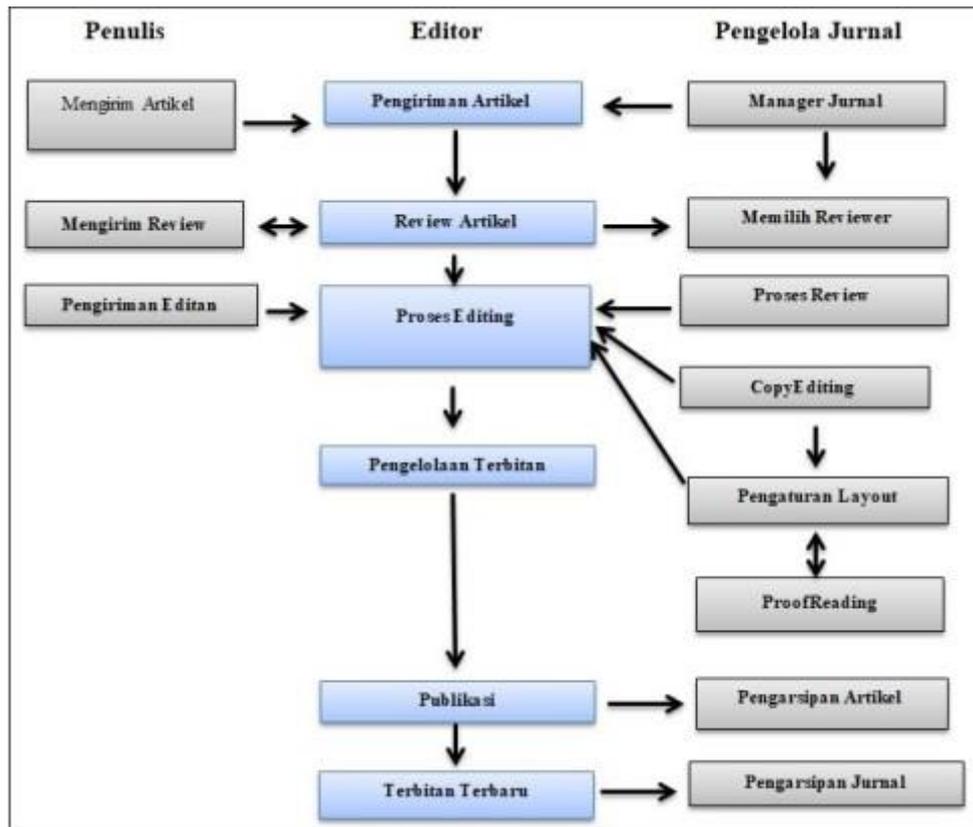


Gambar 2. Rancangan Alur pengelolaan jurnal

Pada Gambar 2. merupakan alur proses pengelolaan terbitan artikel jurnal yang berisi proses pengiriman artikel, editing artikel, review artikel, serta produksi dan publikasi artikel.

D. Gambaran Umum pengelolaan Jurnal

Pada Gambar 3. menjelaskan mengenai gambaran umum mengenai proses pengelolaan artikel dan jurnal. Proses yang digambarkan diatas adalah proses idealnya pengelolaan penerbitan jurnal ilmiah, namun pada praktiknya sering kali hanya beberapa peran pengguna yang diaktifkan. Hal ini tentunya selain untuk efektivitas kerja juga sebagai bentuk penghematan sumber daya manusia.



Gambar 3. Gambaran Umum pengelolaan Jurnal

IV. IMPLEMENTASI

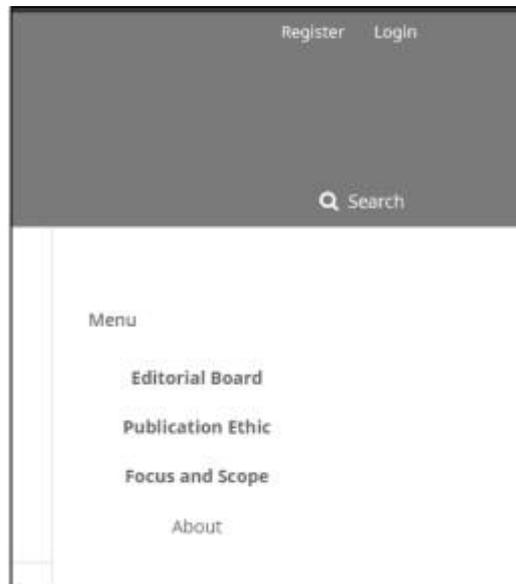
A. Hasil Implementasi Penambahan halaman Statis



Gambar 4. Penambahan Halaman Statis

Gambar 4. Penambahan informasi baru pada halaman depan jurnal. Informasi tersebut ditampilkan dengan bentuk halaman web yang ditata oleh pengelola jurnal. Proses implementasi pada bagain ini intuk memastikan apakah penambahan static page dapat dilakukan.

B. Hasil Implementasi Proses Pengiriman Artikel



Gambar 5. Penambahan Halaman Statis

Gambar 5. menunjukkan penambahan navigasi pada Sidebar dimana contoh yang ditambahkan berupa *Editorial Board*, *Publication Ethic*, *Focus & Scope* & *About*.

C. Hasil Implementasi Proses Pengiriman Artikel

TABEL 2
 PROSES PENGIRIMAN ARTIKEL

Kasus Uji	Kebutuhan	Status
Registrasi Penulis	Penulis ataupun pengunjung dapat mendaftarkan dirinya sendiri	Terpenuhi
Pengiriman Artikel	Penulis mengirimkan artikelnya ke redaksi pengelola jurnal	Terpenuhi
Merespon Pengajuan Artikel	Notifikasi penerimaan artikel dari Editor	Terpenuhi
	Notifikasi penolakan artikel dari Editor	Terpenuhi
Merespon Hasil Review	Notifikasi penerimaan artikel dari Review dengan Revisi	Terpenuhi
	Notifikasi penolakan artikel dari Review	Terpenuhi
	Notifikasi penerimaan artikel dari Review dengan Revisi	Terpenuhi
	Mengajukan Revisi artikel	Terpenuhi

Pada Tabel 2. terlihat bahwa seluruh proses implementasi pengiriman artikel telah terpenuhi. Pada Registrasi Penulis dibutuhkan input data berupa Nama, Email, Peran Contribusi & Afiliasi. Penulis mengirimkan artikelnya ke redaksi pengelola jurnal dengan upload file berformat Word.

D. Hasil Implementasi Proses Editor Artikel

TABEL 3
 PROSES EDITOR

Kasus Uji	Kebutuhan	Status
Merespon pengiriman	Notifikasi penerimaan	Terpenuhi

artikel	artikel	
	Dokumen yang bisa di-download	Terpenuhi
	Mengirim artikel ke reviewer	Terpenuhi
Menunjuk Reviewer	Menolak Artikel	Terpenuhi
	Menambahkan pengguna peran reviewer	Terpenuhi
Memberikan notifikasi review artikel	Memberikan notifikasi review artikel	Terpenuhi
	Memeriksa hasil review	Terpenuhi
Memberikan keputusan hasil review	Mengirimkan permintaan kepada penulis untuk melakukan revisi	Terpenuhi
	Menerima artikel tanpa perbaikan	Terpenuhi
	Menolak artikel karena tidak layak untuk diterbitkan.	Terpenuhi

Pada Tabel 3 terlihat bahwa seluruh proses implementasi Editor artikel telah terpenuhi. Data-data yang di input pada proses Editor yaitu daftar artikel, file PDF dan Word serta nama dan email reviewer.

E. Hasil Implementasi Proses Review Artikel

TABEL 4
PROSES REVIEW ARTIKEL

Kasus Uji	Kebutuhan	Status
Merespon penunjukan reviewer	Notifikasi penunjukan reviewer	Terpenuhi
	Notifikasi penerimaan artikel	Terpenuhi
Merespon penerimaan artikel	Menyetujui artikel untuk di-review	Terpenuhi
	Menolak artikel untuk di-review	Terpenuhi
	Dapat meng-download file dokumen yang akan di-review	Terpenuhi
Proses Review	Meng-Upload file yang sudah di-review	Terpenuhi
Memberikan keputusan hasil review	Menerima artikel tanpa revisi	Terpenuhi
	Menerima artikel dengan syarat revisi	Terpenuhi
	Menolak artikel untuk dipublikasikan	Terpenuhi

Pada Tabel 4. terlihat bahwa seluruh proses implementasi review artikel telah terpenuhi. Data-data yang di input pada proses review yaitu dokumen dengan format Word dan PDF.

F. Hasil Implementasi Proses Distribusi & Publikasi Artikel

TABEL 5
PROSES DISTRIBUSI & PUBLIKASI ARTIKEL

Kasus Uji	Kebutuhan	Status
Mendistribusikan artikel	Pengaturan tata letak artikel	Terpenuhi
	Pengaturan format artikel	Terpenuhi
Mempublikasikan artikel	Menerbitkan nomor terbitan	Terpenuhi
	Menerbitkan dokumen artikel	Terpenuhi

Pada Tabel 5. terlihat bahwa seluruh proses implementasi distribusi & publikasi artikel telah terpenuhi. Data-data yang di input pada proses Distribusi & Publikasi artikel yaitu dokumen dengan format PDF yang dapat di-unduh.

G. Hasil Implementasi Proses Optimasi & Kustomisasi Jurnal

TABEL 6
PROSES OPTIMASI & KUSTOMISASI JURNAL

Proses Implementasi	Status
Pengaturan Kustomisasi Tampilan	Terpenuhi
Registrasi ISSN	Belum Terpenuhi
Pengaturan DOI	Belum Terpenuhi
Pengaturan Indeksasi	Belum Terpenuhi

Pada Tabel 6. terdapat beberapa proses implementasi & pengaturan belum terpenuhi dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pada Proses Pendaftaran ISSN belum terpenuhi dikarenakan belum adanya nomor seri yang digunakan untuk mengidentifikasi publikasi ilmiah. Penambahan ISSN pada jurnal juga membutuhkan perizinan dari Fakultas & Jurusan STEI ITB.
2. Pada Proses Pengaturan DOI & Indeksasi belum terpenuhi dikarenakan belum adanya pendaftaran ISSN serta artikel yang di publish masih bersifat percobaan. Untuk dapat mendaftarkan DOI dan Indeksasi diperlukan minimal satu edisi asli dari publikasi jurnal.

Pengaturan Optimasi jurnal pada proses implementasi juga bukan merupakan kebutuhan utama dari proses pengelolaan jurnal pada STEI ITB sehingga pengerjaan pengelolaan jurnal online OJS dikhususkan kepada studi kelayakan sistem. Maksudnya yaitu untuk menguji apakah sistem pengelolaan jurnal OJS dapat memenuhi kebutuhan dalam proses pengelolaan sampai kepada terbitan jurnal.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan evaluasi hasil implementasi proses pengelolaan jurnal online menggunakan OJS pada STEI ITB dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengiriman, editing, review, distribusi serta publikasi jurnal telah terpenuhi.
2. Proses kustomisasi jurnal yaitu penambahan halaman statis serta perubahan tampilan dapat dilakukan.
3. Pengaturan pada proses indeksasi & penambahan DOI jurnal belum terpenuhi.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan setelah mengerjakan “Pembuatan Sistem Manajemen Jurnal dengan studi kasus Kelompok keahlian T. Telekomunikasi, STEI, ITB” yaitu dalam hal peningkatan kualitas pengelolaan jurnal sebagai berikut:

1. Pengembangan selanjutnya dibutuhkan panduan penggunaan program OJS untuk memudahkan user dalam pengelolaan jurnal.
2. Pengembangan pengaturan optimasi jurnal khususnya untuk kebutuhan indeksasi, DOI dan akreditasi jurnal. Dibutuhkan pemenuhan syarat indeksasi seperti nomor ISSN.
3. Analisis kebutuhan lebih lanjut dalam hal pemanfaatan dan pemilihan untuk kebutuhan kustomisasi jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] “Open Journal System,” Public Knowledge Project, 2019. [Online]. Available: <https://openjournalsystems.com/>.
- [2] “Public Knowledge Project,” 2019. [Online]. Available: <https://pkp.sfu.ca/>.
- [3] I. A. Y. Handoko, Kupas Tuntas Open Jurnal System V.3, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017. M. Wegmuller, J. P. von der Weid, P. Oberson, & N. Gisin, “High resolution fiber distributed measurements with coherent OFDR,” *Prosiding ECOC’00*, 2000, paper 11.3.4, p. 109.
- [4] “EasyChair,” EasyChair Ltd, 2019. [Online]. Available: <https://www.easychair.org/overview>. (2002) The IEEE website. [Online]. Tersedia: <http://www.ieee.org/>
- [5] “The Open Source Definition,” Open Source Initiative, 2019. [Online]. Available: <https://opensource.org/osd>. [Diakses 2019].
- [6] “Teknik Telekomunikasi, Sekolah Teknik Elektro dan Informatika,” Institut Teknologi Bandung (ITB), 2019. [Online]. Available: <https://stei.itb.ac.id/id/penelitian/kk/teknik-telekomunikasi/>.
- [7] DOI® Handbook, “DOI Handbook,” DOI.ORG® International DOI Foundation, 2019. [Online]. Available: <https://www.doi.org/hb.html>.
- [8] Google Scholar, “About Google Scholar,” Google.com, 2020. [Online]. Available: <https://scholar.google.com/intl/en/scholar/about.html>.
- [9] IAES Indonesia Section, “Indonesian Publication Index,” Institute of Advanced Engineering and Science, [Online]. Available: <http://id.portalgaruda.org>.
- [10] EDAS Conference Service, “EDAS: Features and Pricing,” EDAS Conference Services LLC, 2020. [Online]. Available: <https://edas.info/doc/features.html>.
- [11] wiki.eprints.org, “Introduction,” Electronics & Computer Science, University of Southampton, 2020. [Online]. Available: <http://wiki.eprints.org/w/Introduction>.